

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah ini membelajarkan aspek-aspek manajemen penerbitan baik berupa terbitan cetak maupun terbitan digital sebagai salah satu produk perpustakaan dan media komunikasi antarperpustakaan dan antara perpustakaan dan pemustaka. Penerbitan itu berupa terbitan berkala maupun nonberkala sebagai terbitan resmi perpustakaan. Selain itu, juga dipelajari manajemen terbitan yang menyajikan tulisan para pustakawan seperti dalam berkala atau buletin yang dimaksudkan sebagai media peningkatan kemampuan profesional pustakawan dan media pertukaran informasi di antara sesama pengelola perpustakaan.

Kita tahu, ada banyak ungkapan yang menunjukkan pentingnya penerbitan sebagai modus eksistensi manusia. Ungkapan yang terkenal adalah *publish or perish*, yang menunjukkan orang bisa diakui keberadaannya bila mempublikasikan sesuatu dan akan dilupakan bila tidak mempublikasikan sesuatu. Oleh sebab itu, penerbitan sebagai salah satu kegiatan publikasi yang dilakukan manusia menjadi sangat penting posisinya dalam dunia intelektual, sosial maupun personal manusia. Melalui publikasi inilah, pengalaman dan pengetahuan seseorang dibagikan dan disebarluaskan untuk menjadi pengalaman dan pengetahuan publik sehingga bisa dipergunakan, misalnya, untuk melakukan langkah-langkah perbaikan.

Oleh sebab itu, dunia penerbitan menjadi bagian kegiatan sosial yang strategis. Bukan saja dalam konteks mendukung kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan, namun yang terpenting mendorong kegiatan pembelajaran di tengah masyarakat melalui kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pendirian negara kita yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, yang berarti bukan hanya mencerdaskan siswa atau mahasiswa belaka, melainkan mencerdaskan semua komponen bangsa ini.

Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penerbitan ini menjadi sangat penting, mengingat kita hidup di tengah era yang biasa dinamakan sebagai era ledakan informasi (*information exploding*). Pada permulaan tahun 2000 saja, produksi informasi manusia yang tercatat mencapai 3.416.280 *terabyte*. Satu *terabyte* itu setara dengan 1.000 *gigabyte*. Bisa dibayangkan perlu berapa buah *hardisk* komputer yang kini rata-rata berkapasitas di bawah 500 *gigabyte*!

Dalam Iriantara (2008:130-131) disebutkan, kecenderungan untuk makin besarnya penyimpanan informasi yang bersifat magnetis seperti *harddisk* dan *disc*.

Informasi yang terserak dalam berbagai medium penyimpanan dan jumlah yang banyak tersebut tentu penting untuk dikelola sehingga memudahkan para penelusurnya untuk memanfaatkan informasi tersebut. Salah satu bentuk pengelolaan informasi tersebut adalah menyusunnya dalam satu terbitan, yang kategori besarnya adalah berkala dan nonberkala. Itu sebabnya menjadi sangat penting mengelola penerbitan itu agar informasi yang terserak itu menjadi terkumpul dan mudah dipahami kaitannya, tersaji secara sistematis dan bermakna.

Kita mengkaji penerbitan ini, bukan hanya dalam artian penerbitan konvensional yang menjadikan kertas sebagai medium utamanya tapi juga penerbitan digital yang kini tengah bertumbuh di tengah masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong pertumbuhan penerbitan digital ini. Tentu saja perpustakaan tak bisa mengabaikan perkembangan mutakhir ini dan harus bisa memanfaatkannya untuk mempertinggi mutu pelayanan perpustakaan yang salah satu di antaranya melalui kegiatan penerbitan.

Melalui mata kuliah ini kita akan membahas bagaimana manajemen penerbitan sehingga mampu menjadi pelaku penerbitan yang efektif, efisien dan produktif. Karena efisiensi, efektivitas dan produktivitas bisa menjadi indikasi kebermutuan. Kebermutuan di sini bisa juga dimaknai sebagai hasil kerja yang memenuhi kebutuhan *stakeholder* dan apa yang disajikan bermakna bagi mereka.

Oleh sebab itu, perjalanan kita dalam mempelajari manajemen penerbitan ini akan diawali dengan mempelajari bagaimana manajemen berproses. Lalu kita memasuki hal-hal dunia penerbitan. Lalu kita mendalami proses manajerial penerbitan mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi. Ada bagian lain yang penting yang kita bahas secara khusus yaitu soal identifikasi khalayak penerbitan serta kegiatan distribusi dan pemasaran. Pada penghujung modul mata kuliah ini, kita akan membahas bagaimana membuat proposal penerbitan yang layak.

Secara umum, setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa Mahasiswa mampu mengelola terbitan cetak dan digital yang diselenggarakan

perpustakaan dan penerbitan media untuk pengembangan perpustakaan dan pustakawan. Secara khusus diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami konsep, proses, fungsi dan pendekatan manajemen.
2. Memahami karakteristik dunia penerbitan.
3. Memahami maksud dan tujuan publikasi terbitan dan jenis-jenis terbitannya.
4. Mampu mengimplementasikan konsep, proses, fungsi dan pendekatan proses manajemen penerbitan.
5. Mampu menganalisis khalayak penerbitan.
6. Mampu menyusun proposal penerbitan.

Agar kita berhasil dalam mempelajari modul mata kuliah ini, hendaknya petunjuk-petunjuk berikut ini diperhatikan.

1. Biasakan dan sempatkan untuk berdoa, sebelum mempelajari modul ini.
2. Membaca dan mempelajari dengan cermat keseluruhan isi modul ini hingga isi dan maksudnya bisa dipahami dengan baik.
3. Kita baca dulu secara sepiantas bagian demi bagian dalam modul ini. Temukan kata-kata kuncinya. Lalu pahami makna dan maksud kata-kata kunci tersebut.
4. Upayakan kita bisa memahami dengan baik setiap pengertian yang dijelaskan dalam modul ini. Untuk mempertajam pemahaman atas setiap pengertian, dianjurkan untuk berdiskusi dengan sesama mahasiswa. Atau, bila memang sangat diperlukan bisa ditanyakan langsung pada tutor yang mendamping kita belajar.
5. Dianjurkan juga untuk mendalami lebih lanjut dengan membaca buku yang menjadi rujukan seperti yang tertulis pada setiap akhir modul.
6. Sangat dianjurkan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman.

Selamat Belajar, Semoga Berhasil!

Peta Kompetensi
PUST4418/Manajemen Penerbitan/3sks

